

Hadiri Sosialisasi Kekerasan Perempuan dan Anak, Kapolsek Tondong Tallasa Harapkan Tercipta Kamtibmas di Tengah Tengah Masyarakat

HermanDjide - PANGKEP.INDONESIASATU.ID

May 16, 2023 - 20:45



Hadiri Sosialisasi Kekerasan Perempuan dan Anak, Kapolsek Tondong Tallasa Harapkan Tercipta Kamtibmas di Tengah Tengah Masyarakat Tondong Tallasa

TONDONG TALLASA- Kapolsek Tondong Tallasa Iptu Junardi SH yang menghadiri acara sosialisasi Kekerasan Perempuan dan Anak yang berlangsung di Tondong Tallasa Selasa (16/5/2023).

Kapolsek berharap agar hal ini sedini mungkin di cegah atau dihindari, " Apabila ada terjadi segera laporkan ke kantor Polsek atau kepada Bhabinkatibmas supaya dapat di tangani secepat mungkin" ujarnya.

Dia mengatakan bahwa kami jajaran kepolisian polsek Tondong Tallasa akan mengikuti giat di wilayah salah satu didalamnya tentang penyuluhan ini agar dapat direalisasikan di masyarakat demi terjaganya sitkamtibmas yang aman kondusif

Selain itu mantan Kapolsek Labakkang ini meminta kepada masyarakat Tondong Tallasa senantiasa dapat makmurkan masjid, saat shalat lima waktu kiranya shalat berjamaah sebab pahalanya berlipat lipatan dibanding shalat sendiri di rumah.

Pada kegiatan tersebut juga hadir Camat Tondong TALLASA-, Kanit Binmas Aiptu Farman Duma bersama Bhabinkamtibmas Polsek Tondong Tallasa Bripta Syaiful Bripta Muh. Ridwan S.H. Bripta Abd. Kadir SPsi* hadir sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak

Sementara itu Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Anak Alimuddin SE, menyampaikan anak merupakan aset terpenting bagi generasi kehidupan bangsa dan negara di mana hal itu harus di jaga dari segala yang dapat merusak masa depannya baik fisik psikis seksual atau penelantaran baik anak laki - laki maupun perempuan di lihat dari data yang ada

Perempuan sendiri makhluk lemah dari segi fisik laki - laki dominan akan hal ini dan rentan jadi korban kekerasan namun ini tentu tidak boleh terjadi baik berupa penganiayaan di masyarakat secara umum lebih spesifik di lingkup keluarga seperti KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) yang sudah di atur dalam Undang - Undang baik KUHP, Undang - Undang tentang Perlindungan anak, Undang - Undang Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual

Banyak kejadian tidak dilaporkan disebabkan karna malu, takut dengan ancaman, khawatir masa depan, khawatir diketahui banyak orang, takut menjalani proses hukum, khawatir mengeluarkan biaya serta Sikap kita sendiri ketika mengetahui ini seperti harus peduli dan dampaknya seperti depresi paling fatalnya bisa ke bunuh diri (Herman Djide)